

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu faktor penting yang merupakan sumber penerimaan yang digunakan untuk pengeluaran negara, baik itu pengeluaran rutin maupun pembangunan. Pajak di pungut berdasarkan Undang-undang. Asas Undang-undang pajak yang universal adalah Undang-undang pajak yang berdasarkan keadilan sesuai dengan beban yang dipikul berdasarkan kemampuan rakyat dan non diskriminasi, menjamin kepastian hukum dan mengatur adanya hak dan kewajiban yang seimbang antara rakyat dan negara. Untuk mewujudkan suatu masyarakat yang taat pajak memang bukan suatu hal yang mudah, apalagi dengan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan seperti sekarang ini. Hal ini hanya dapat terwujud bila masyarakat dan pemerintah saling menyadari akan tugas dan kewajibannya sebagai warga negara.

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat penting untuk daerah guna membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah yang merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Pembiayaan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas pemerintah dan pembangunan daerah memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Salah satu cara untuk

membayai pembangunan adalah dengan cara penarikan pendapatan yang potensial. Kebutuhan ini semakin dirasakan oleh daerah semenjak diberlakukannya otonomi daerah. Semenjak adanya otonomi daerah maka pemerintah harus mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah yang sumber penerimaannya dipungut dari suatu daerah. Melalui Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, pemerintah daerah diperbolehkan untuk mengumpulkan pajak daerah. Pemungutan pajak di suatu daerah dapat disesuaikan dengan potensi dan kebijakan daerah yang didirikan bersama-sama dengan peraturan daerah.

Pajak harus dikelola dengan baik dan benar tetapi masalah parkir masih saja tidak dapat diselesaikan karena pada umumnya pemilik pusat perbelanjaan tidak menyediakan area parkir hal ini dikarenakan sempitnya pembangunan area perbelanjaan dan parkir yang berantakan atau sembarangan (ISSN 2354-5976 Vol.2 No.1 Januari 2015).

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 pajak penerangan jalan adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun diperoleh dari sumber lain. Jumlah pelanggan dan penjual daya listrik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak penerangan jalan (Perda Nomor 15 Tahun 2010).

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 pajak air tanah adalah pajak atas pengambilan atau pemanfaatan air tanah. Pengambilan atau pemanfaatan pajak air tanah adalah pengambilan atau pemanfaatan air tanah untuk digunakan orang pribadi atau badan yang melakukan pengambilan atau

pemanfaatan air tanah, sedangkan air tanah yaitu air yang terdapat didalam lapisan atau batuan dibawah permukaan tanah (L.Safitri:2015).

Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga di katakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output tertentu, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Apabila suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, maka perusahaan tersebut dinyatakan telah berjalan secara efektif. Pengendalian internal adalah proses penetapan standar dengan menerima umpan balik berupa kinerja yang sesungguhnya dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan jika kinerja yang sesungguhnya berbeda secara signifikan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya (Hansen dan Mowen:2010).

Pencapaian merupakan suatu proses, cara dan perbuatan yang dilakukan untuk mencapai apa yang diinginkan (Kamus Besar Indonesia Edisi Tiga, 2009:195). Target merupakan sasaran dari pernyataan spesifik mengenai suatu kegiatan atau hasil yang dapat diukur, dinilai dan direncanakan cara pencapaiannya (Dharma, 2008:120). Sedangkan penerimaan pajak daerah dapat menjadi sumber pembiayaan pembangunan daerah untuk kemandirian pembiayaan pemerintah daerah dan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pencapaian target penerimaan pajak daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi dinilai sudah efektif karena adanya kerjasama dari masing-masing tim dan adanya suatu pengendalian internal dalam pencapaian target penerimaan pajak daerah yang melakukan monitoring dan evaluasi sehingga pengendalian internalnya pun sudah efektif dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENCAPAIAN TARGET PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BEKASI PERIODE TAHUN 2010-2014”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi telah menerapkan pengendalian internal dalam pencapaian target penerimaan pajak daerah periode tahun 2010-2014 ?
- b. Apakah penerapan pengendalian internal tersebut dapat berlaku efektif terhadap pencapaian target penerimaan pajak daerah periode tahun 2010-2014 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengevaluasi apakah Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi telah menerapkan pengendalian internal dalam pencapaian target penerimaan pajak daerah periode tahun 2010-2014.
- b. Untuk mengevaluasi efektivitas penerapan pengendalian internal terhadap pencapaian target penerimaan pajak daerah Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi periode tahun 2010-2014.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait yaitu :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna bagi penulis yaitu menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan terutama kaitannya dengan efektivitas penerapan pengendalian internal dalam pencapaian target penerimaan pajak daerah pada Dinas Pendapatan Daerah.

- b. Bagi Dinas Pendapatan Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Pendapatan Daerah, khususnya kaitannya dengan efektivitas penerapan pengendalian internal dalam pencapaian target penerimaan pajak daerah.

- c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi khususnya dalam kaitannya

dengan kajian efektivitas penerapan pengendalian internal dalam pencapaian target penerimaan pajak daerah.

